

## IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN E-LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP AL-ISLAH SURABAYA SELAMA COVID-19

Fakky Fahrival Nur<sup>1</sup>, Mochammad Ilyas Junjuran<sup>2</sup>,  
Mohammad Dliyaul Muflihah<sup>3</sup>, Muh. Syaikin Muttaqin<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, Indonesia

<sup>4</sup> Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Al-Rosyid, Bojonegoro, Indonesia

e-mail: [fakkyfahrival@gmail.com](mailto:fakkyfahrival@gmail.com)<sup>1</sup>, [mij@uinsby.ac.id](mailto:mij@uinsby.ac.id)<sup>2</sup>, [mdliyaulmuflihah@uinsby.ac.id](mailto:mdliyaulmuflihah@uinsby.ac.id)<sup>3</sup>,  
[syaikin12@gmail.com](mailto:syaikin12@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstract

*In 2020 the Indonesian ministry of education and culture decided to implement online learning activities in Indonesia, initially offline learning activities were changed to online learning activities due to avoid the spread of the COVID-19 pandemic. The purpose of this study was to determine the effect of the implementation of e-learning on students' learning motivation in schools in learning activities. This type of research uses a quantitative approach by distributing questionnaires to 8th-grade students at SMP Al-Islah Surabaya. A total of 55 students participated as research respondents. The results showed that the implementation of e-learning had a positive effect on students' learning motivation at Al-Islah Junior High School Surabaya. This shows evidence that the existence of learning that innovates because of the pressure of the situation still gives hope to educational institutions to continue to improve the quality and service of education to the community under any conditions. The limitation of this study is that it has a sample that is not large enough, so the results of the study cannot be fully generalized. And the opportunity for further research is to increase the research sample and develop research variables that become factors of student learning motivation such as the availability of information technology and teacher creativity innovation.*

**Keywords:** *e-learning; COVID-19; learning motivation*

### Abstrak

Pada tahun 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia memutuskan untuk memberlakukan kegiatan belajar mengajar secara daring di Indonesia, pada awalnya kegiatan belajar mengajar bersifat luring diubah menjadi secara daring dikarenakan untuk menghindari penyebaran pandemic COVID-19. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh implementasi pembelajaran secara *e-learning* terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dalam kegiatan pembelajaran. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada siswa kelas 8 di SMP Al-Islah Surabaya. Sebanyak 55 siswa berpartisipasi menjadi responden penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran e-learning berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa di SMP Al-Islah Surabaya. Hal ini menunjukkan bukti bahwa keberadaan pembelajaran yang berinovasi karena desakan keadaan masih memberikan harapan kepada lembaga pendidikan untuk tetap meningkatkan kualitas dan pelayanan pendidikan kepada masyarakat dalam kondisi apapun. Keterbatasan penelitian ini adalah memiliki sampel yang tidak cukup besar, sehingga hasil penelitian belum bisa sepenuhnya di generalisasi. Dan peluang bagi penelitian selanjutnya adalah memperbanyak sampel penelitian dan mengembangkan variabel penelitian yang menjadi faktor motivasi belajar siswa seperti ketersediaan teknologi informasi dan inovasi kreativitas guru.

**Kata kunci:** *e-learning; COVID-19; motivasi belajar*

## PENDAHULUAN

Semenjak terjadinya penyebaran COVID-19 di Indonesia, kegiatan pembelajaran di dunia pendidikan Indonesia telah beralih dari pembelajaran secara luring menjadi pembelajaran dengan bentuk daring sampai saat ini. Hal ini dilakukan serentak oleh seluruh sektor-sektor pendidikan di Indonesia untuk menghindari kemungkinan terpapar dan meluasnya penyebaran virus corona pada saat melakukan kegiatan pembelajaran. Hal

ini berkaitan dengan keputusan Kemendikbud yang telah mengeluarkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan pembelajaran selama memasuki masa pandemi saat ini (Kemendikbud, 2020).

Dalam surat edaran tersebut disebutkan bahwasanya, selama memasuki masa darurat COVID-19 diharapkan peserta didik tetap mendapatkan hak untuk diberikan pelayanan pendidikan selama kasus penyebaran virus corona masih berlangsung. Usaha yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini tidak lain bertujuan untuk mengurangi penyebaran dan penularan virus corona dan menjaga semua warga di satuan pendidikan Indonesia dari akibat buruk virus corona. Dampak penularan COVID-19 ini menyerang sistem pernafasan manusia sehingga menimbulkan gangguan seperti, tenggorokan sakit, menurunnya nafsu makan, lesu, dan pneumonia berat sampai menyebabkan kematian (Amalia & Sa'adah, 2020; Herliandry et al., 2020). Penyebaran dari virus ini bermula dari kota Wuhan di negara Cina yang telah menyebar sejak tahun 2019 pada tahun lalu. Virus ini dapat menginfeksi seluruh lapisan umur di masyarakat, tidak memandang umur masih bayi, anak-anak atau remaja, bahkan orang dewasa sekalipun (Baety & Munandar, 2021; Firdaus, 2021).

Oleh karena itu, seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang semakin mutakhir, maka sistem pendidikan di Indonesia menerapkan pembelajaran bersifat daring. Pemerintah berupaya untuk mencegah dan menimalisir korban akibat terpaparnya virus ini. Sehingga sistem pembelajaran daring ini mampu dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam metode pembelajaran selama virus COVID-19 masih ada. Namun, proses kegiatan pembelajaran daring yang telah dilakukan oleh para guru dan siswa bahkan orang tua siswa itu sendiri dirasa mengalami banyak kesulitan selama ini.

Dalam menerapkan kegiatan pembelajaran daring tiap-tiap sekolah telah menggunakan berbagai aplikasi tatap muka dalam pembelajaran *online*. Para guru dan siswa di sekolah diharapkan mampu memahami berbagai platform penunjang kegiatan pembelajaran daring di sekolah maupun di rumah siswa itu sendiri. Hal ini menyebabkan siswa kurang adanya kegiatan sosial antar guru maupun teman yang menyebabkan kurang adanya interaksi dalam kegiatan pembelajaran daring. Apabila hal ini terus menerus berlanjut, akan menyebabkan penurunan motivasi siswa dalam melakukan pembelajaran daring di rumah. Kita telah di tunjukan beberapa kenyataan bahwasanya dalam masa sekarang guru diharapkan memberikan fasilitas pembelajaran yang lebih maksimal dalam melakukan pengajaran secara daring yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memanfaatkan teknologi yang menunjang pendidikan. Akan tetapi ada beberapa siswa maupun orang tua siswa itu sendiri belum memahami penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran daring. Dampak dari itu semua beberapa siswa dan orang tua banyak merasa keberatan dan mengeluhkan untuk kembali melakukan pembelajaran secara luring. Maka peserta didik akan semakin lama akan jenuh dengan kegiatan pembelajaran yang terus menerus seperti ini. Hal tersebut akan mengakibatkan menurunnya semangat belajar siswa dan motivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran selama pandemi ini

Selain itu adapun dalam penerapan pembelajaran daring, seperti kegiatan pembelajaran tersebut membutuhkan sejumlah aplikasi penunjang pembelajaran daring seperti *Google Classroom*, *Google meet*, *Microsoft 365*, dan *Zoom Meet* yang membutuhkan kuota internet bagi pendidik maupun siswa-siswi itu sendiri. Hal ini merupakan suatu alternatif penerapan pembelajaran daring dalam kegiatan interaksi belajar antara guru dan murid. Penerapan pembelajaran daring tersebut memungkinkan siswa melakukan proses kegiatan pembelajaran tidak hanya di dalam ruangan kelas saja, akan tetapi bisa di luar kelas bahkan di rumah sendiri dengan adanya bantuan penambahan fasilitas dan peralatan

belajar seperti ponsel android beserta kuota internet memungkinkan terlaksananya kegiatan pembelajaran secara daring. Pembelajaran dengan sistem tersebut memudahkan siswa untuk melakukan pembelajaran di mana saja tanpa harus belajar di satu tempat saja. Maka dari itu sistem pembelajaran daring ini telah ramai digunakan semenjak pemberlakuan pembelajaran daring di Indonesia pada awal tahun 2020 untuk mencegah penyebaran pandemi COVID-19 (Dewi, 2020; Nafrin & Hudaidah, 2021). Metode pembelajaran tersebut juga sangat membantu para pendidik di setiap instansi pendidikan dalam meringankan beban mengajar di sekolah, dimana mereka mampu menyimpan file pembelajaran kelas di aplikasi pembelajaran yang tersedia di ponsel maupun di komputer. Sehingga file tersebut dapat di manfaatkan untuk melakukan kegiatan pembelajaran lagi di lain hari, sehingga para pendidik mampu memberikan penyajian materi pembelajaran yang efisien dan lebih baik dari sebelumnya.

Kegiatan pembelajaran daring ini mampu mendorong siswa dan siswi untuk memahami pengetahuan tentang teknologi maupun informasi yang sudah tersedia di ponsel masing-masing (Daheri et al., 2020). Dalam menghadapi perkembangan zaman, perlu adanya suatu pembaharuan dalam penerapan kegiatan pembelajaran di kelas. Menurut pendapat Fuad & Ghufron (2014) pembelajaran daring (*E-learning*) merupakan pembelajaran yang dimana dalam penerapannya membutuhkan alat-alat yang berbasis teknologi seperti satu set komputer yang terhubung oleh koneksi *wifi* atau kuota internet maupun multimedia yang dijadikan media utama dalam penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh seorang tenaga pendidik maupun siswa siswi di sekolah.

Sedangkan menurut Safitri et al (2015), pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan beberapa media pembelajaran dan bersifat jarak jauh, adapun media pembelajaran yang dimanfaatkan untuk pembelajaran daring adalah seperti internet, CD, melalui komputer atau ponsel sebagai media dalam pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh siswa siswi di sekolah dalam melaksanakan pembelajaran maupun evaluasi pembelajaran, adanya aplikasi *e-learning* tersebut siswa maupun guru akan dimudahkan dalam melakukan kegiatan pembelajaran seperti mengirim data, mengunduh, dan mengunggah dari situs pembelajaran daring dapat dilakukan dengan cepat, disamping itu untuk melakukan evaluasi hasil belajar siswa para guru dan tanpa harus melakukan ujian sebagai kegiatan evaluasi pembelajaran siswa di kelas. Sejak adanya pandemi COVID-19 sekitar Maret 2020 sampai Juni 2020, pihak SMP Al-Islah Surabaya telah menerapkan metode pembelajaran daring dengan menggunakan media penunjang pembelajaran daring yang berbeda-beda. Seperti diantaranya menggunakan aplikasi *Google Meet*, *Zoom*, dan *Microsoft 365*. Adapun para guru dalam mengirimkan tugas dan memantau tugas yang sudah dikerjakan atau yang belum dikerjakan oleh siswa dapat menggunakan *google classroom* dan melakukan pembelajaran melalui *sharing video* kepada siswa nya melalui link Youtube (Ningsih, 2020).

Menurut Sofyana & Rozaq (2019), tujuan dari proses pembelajaran secara daring adalah untuk memudahkan dan memperlancar kegiatan dalam belajar dan mengajar disamping itu bisa meningkatkan minat belajar siswa dan juga hasil kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh para guru di sekolah. Tujuan utama dari pembelajaran daring adakah memberikan fasilitas dalam kegiatan pembelajaran yang bermutu dan memiliki sifat terbuka untuk memperbanyak minat belajar siswa yang lebih luas. Untuk menerapkan pembelajaran daring dibutuhkan pemanfaatan perkembangan teknologi untuk sebagai media pembelajaran di kelas. Dengan adanya pembelajaran yang bersifat daring ini, para orang tua siswa mengeluhkan permasalahan terkait dengan kekurangan kuota internet untuk sekolah daring di rumah ketika mengikuti kegiatan pembelajaran selama pandemi COVID-19. Namun, ada beberapa orang tua siswa yang memaklumi hal tersebut

guna untuk mengurangi dampak COVID-19 di lingkungan sekitar mereka. Hampir seluruh peserta didik lebih melakukan pembelajaran sendiri tanpa di temani orang tua, dikarenakan orang tua mereka masih kerja untuk mencari nafkah. Sehingga para orang tua tidak bisa mengawasi kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan oleh peserta didik. Maka dari hal tersebut motivasi belajar siswa merupakan komponen terpenting untuk mendukung keberhasilan kegiatan pembelajaran daring di rumah.

Selanjutnya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan motivasi belajar siswa. Hal ini bersumber dari penelitian yang dilakukan oleh Annisa Alfianada Rizki dkk (Alfinanda Rizqi et al., 2018) dalam penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa”, menyatakan bahwa perubahan motivasi belajar siswa dibagi menjadi dua. Yang pertama faktor keluarga, yaitu faktor yang mempengaruhi peserta didik dari pola asuh keluarga, ekonomi keluarga, suasana rumah, relasi antar anggota keluarga dan latar belakang lingkungan keluarga. Selanjutnya faktor kedua adalah faktor lingkungan sekolah, yang meliputi hubungan antar guru dan siswa, budaya sekolah, dan hubungan antar teman serta fasilitas sekolah yang ada.

Dari uraian pemaparan latar belakang di atas, peneliti telah menganggap perlunya adanya penelitian tentang mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran daring (*E-learning*) diterapkan selama adanya penerapan pembelajaran jarak jauh selama pandemi COVID-19 di SMP Al-Islah Surabaya. Dikarenakan selama adanya pandemi ini, seluruh lapisan masyarakat termasuk siswa siswi di sekolah diharuskan melakukan pembelajaran jarak jauh untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 ini. Oleh karena itu motivasi belajar siswa di sekolah merupakan faktor utama yang di butuhkan saat ini. Dengan adanya motivasi belajar terhadap seseorang akan menimbulkan dorongan untuk lebih meningkatkan semangat belajar siswa untuk berusaha menjadi lebih baik (Yunitasari & Hanifah, 2020).

Maka menurut Masni (2015) motivasi belajar merupakan suatu faktor dorongan seseorang untuk bertindak mencapai suatu tujuan yang diinginkan nya. Maka dari itu motivasi belajar merupakan salah satu faktor utama yang memberikan pengaruh terhadap proses belajar siswa yang terletak dalam aspek psikologis nya (Hardianti & Marpaung, 2021).

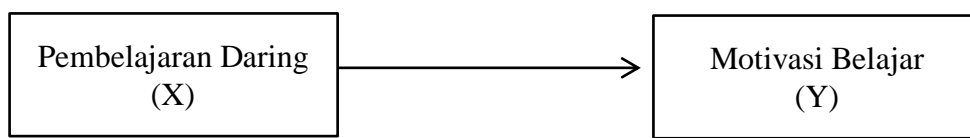
Dalam meningkatkan kualitas belajar siswa, perlu adanya dukungan moral baik dari seorang guru maupun dari orang tua. Menurut Rimbarizki (2017) tujuan utama motivasi belajar ialah meningkatkan pemahaman materi siswa di kelas dan mengembangkan kemampuan belajar siswa di kelas maupun di luar kelas. Adapun dampak dari rendahnya motivasi belajar siswa menimbulkan rendahnya semangat untuk mencapai keberhasilan dalam belajar, di samping itu kakan menimbulkan rendahnya prestasi belajar siswa di sekolah. Motivasi belajar merupakan dorongan terhadap suatu hal yang dapat dipengaruhi oleh sikap orang tua, lingkungan sekitar, guru, dan pengaruh metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran (Hardianti & Marpaung, 2021)

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh Sur et al (2020) menggunakan metode penelitian secara kuantitatif menyimpulkan bahwasanya pembelajaran secara daring (*E-learning*) memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa selama adanya penyebaran COVID-19 sebanyak 28,35%. Kegiatan pembelajaran daring ini merupakan bukan hal baru saja terjadi, selama adanya kegiatan pembelajaran daring ini di masa pandemi telah berlangsung dengan menggunakan aplikasi *E-learning* seperti *Google Meet*, *Google Classroom*, *Zoom*, dan aplikasi pendukung pembelajaran lain nya.

Menurut penelitian Robandi & Mudjiran (2020), menggunakan penelitian bersifat deskriptif dengan melakukan pendekatan kuantitatif di SMP kota Bukittinggi. Dampak penerapan pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 masih membingungkan bagi

sebagian siswa, yang menyebabkan siswa kurang aktif untuk belajar dan menyebabkan siswa stress terhadap pembelajaran yang bersifat monoton dan itu-itu saja. Selain itu hampir sebagian siswa memiliki masalah dengan kurang memahami pemakaian teknologi yang mendukung pembelajaran daring. Siswa menjadi bosan karena kegiatan pembelajaran masih dilakukan dirumah dan tidak ada interaksi dengan sesama teman. Dalam proses pembelajarannya banyak tugas, informasi, dan pembelajaran yang menumpuk disebabkan dalam pembelajaran daring siswa terlalu banyak mendapatkan tugas dan pekerjaan rumah dari tiap guru di sekolah.

Selanjutnya berdasarkan penelitian Anfas (2020) dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif melakukan pengukuran terhadap pengaruh pendidikan dalam kegiatan pembelajaran mandiri pandemi selama COVID-19 terhadap motivasi belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari pembelajaran mandiri yang dilakukan oleh mahasiswa untuk meningkatkan motivasi belajar yang berkaitan dengan peningkatan wawasan pengetahuan dan keterampilan selama kegiatan pembelajaran daring di sekolah. Untuk itu pelatihan kegiatan pembelajaran mandiri di rumah merupakan langkah awal untuk kegiatan pembelajaran kedepannya, agar mahasiswa terbiasa dengan kegiatan pembelajaran yang bersifat daring. Maka perlunya adanya peningkatan standar pembelajaran selama masa pandemi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran jarak jauh untuk seluruh mahasiswa yang sedang menjalani kegiatan pembelajaran di SMP Al-Islah Surabaya. Kerangka berfikir, terlihat pada gambar, sebagai berikut:



**Gambar 1.** Kerangka konseptual penelitian

Maka hipotesis penelitian ini yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

- $H_0$  : Pembelajaran daring tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa  
 $H_a$  : Pembelajaran daring berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan paradigma positif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Menurut pendapat Santosa (2015) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian dengan melakukan kegiatan pengolahan, pengumpulan, dan analisis data serta memberikan penyajian data dengan tujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 8 SMP Al-Islah Surabaya. Pengumpulan data penelitian menggunakan angket atau kuesioner melalui seluruh walikelas 8 di SMP Al-Islah Surabaya yang kemudian mereka membantu peneliti dengan menyebarkan ke tiap siswa-siswi. Namun sebelum kuesioner dibagikan, peneliti melakukan pengamatan dan wawancara ke setiap wali kelas 8 di SMP Al-Islah Surabaya untuk memahami kondisi pembelajaran selama pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19. Kemudian peneliti menentukan hipotesis penelitian berdasarkan teori, penelitian terdahulu dan nalar logis hasil observasi. Sehingga terdapat suatu anggapan sementara terhadap kondisi siswa-siswi di sekolah terhadap dampak pembelajaran *e-learning* selama pembelajaran jarak jauh.

Penelitian ini berlokasi di SMP Al-Islah Surabaya kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya pada pertengahan semester ganjil tahun akademik 2020/2021. Dengan kuesioner *online*, sebanyak 55 siswa berpartisipasi aktif menjadi responden penelitian. Variabel

independen penelitian ini adalah implementasi pembelajaran *e-learning*, sedangkan variabel dependen penelitian adalah motivasi belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif bersifat kuantitatif dengan menggunakan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu yang terdiri dari uji normalitas dan uji heteroskedastisitas yang bertujuan untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak normal. Dikarenakan data penelitian hanya terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen saja, maka analisis penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh implementasi pembelajaran *e-learning* terhadap motivasi belajar siswa. Sementara pengujian hipotesis menggunakan kriteria nilai probabilitas dengan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0.05$ ). Adapun persamaan regresi penelitian sebagai berikut:

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Keterangan

Y = Motivasi belajar siswa

a = Nilai konstanta

X = Implementasi pembelajaran *e-learning*

b = Koefisien regresi

$\epsilon$  = Nilai error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan penelitian yang dilakukan pada bulan Agustus 2021 penyebaran kuesioner melalui subyek penelitian seluruh siswa-siswi kelas 8 aktif di SMP Al-Islah Surabaya dengan keseluruhan responden yang berjumlah 55 siswa dan siswi yang mengisi seluruh pertanyaan kuesioner dengan lengkap dan dikumpulkan menjadi suatu sumber data penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, memperoleh seluruh frekuensi jawaban kuesioner dari 55 responden para siswa terkait pengaruh implementasi pembelajaran *E-learning* diperoleh dalam table berikut ini pada tabel 1.

**Tabel 1.** Frekuensi Jawaban Responden  
Variabel Pengaruh Implementasi E-learning

No.	Pertanyaan	Total skor jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Pembelajaran online membuat anda lebih mudah untuk berinteraksi dengan siswa lainnya	8	22	13	11	1
2	Pembelajaran online membuat anda menjadi lebih aktif dalam bertanya	5	16	16	14	4
3	Pembelajaran online membuat anda lebih nyaman belajar karena dilakukan di rumah sendiri	7	18	3	23	4
4	Anda lebih suka mendapatkan tugas online dibandingkan tugas langsung	6	16	12	19	2
5	Disiplin, kejujuran, dan tanggung jawab meningkat dengan adanya perkuliahan online	4	10	20	13	8
6	Anda lebih mandiri dalam belajar ketika pembelajaran online	2	9	13	21	10
7	Anda merekam penjelasan guru kemudian mengulanginya dilain waktu	4	11	14	21	5
8	Anda sering mencari referensi materi pembelajaran selain yang diberikan oleh guru	4	7	8	33	3

No.	Pertanyaan	Total skor jawaban				
		1	2	3	4	5
9	Anda lebih bersemangat mengikuti pembelajaran online dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka	10	16	17	6	6
10	Lebih banyak kelebihan dibandingkan dengan kekurangan dalam penerapan pembelajaran online di SMP Al-Islah Surabaya	5	7	16	20	7
Rata-rata		5,5	13,2	13,2	18,1	5

Berdasarkan Tabel 1 pada data di atas, menunjukkan data rata-rata tertinggi terdapat pada skor angka nomor 4 dengan perkiraan sekitar kurang lebih 18 responden menyatakan setuju dengan penerapan pembelajaran *E-learning* di sekolah. Sekitar 6 responden menyatakan sangat tidak setuju, sekitar 13 responden menyatakan tidak setuju, sekitar 13 responden menyatakan ragu-ragu, dan sekitar 5 responden menyatakan sangat setuju terhadap penerapan pembelajaran *E-learning* di sekolah. Sedangkan, hasil penelitian terdapat jawaban dari penyebaran kuesioner sebanyak 55 responden tentang variabel dependen motivasi belajar siswa di SMP Al-Islah Surabaya selama COVID-19, di dapatkan melalui jawaban pada Tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2.** Frekuensi Jawaban Responden  
Variabel Motivasi Belajar Siswa

No.	Pertanyaan	Total skor jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Pembelajaran online sangat efektif diterapkan di SMP Al-Islah Surabaya	5	9	15	21	5
2	Guru memberikan tugas online untuk mengevaluasi kemampuan siswa setelah menjelaskan secara online	0	1	10	33	11
3	Pembelajaran online dapat menghemat biaya pendidikan (seperti buku, transportasi, infrastruktur	9	17	9	14	6
4	Saat COVID-19, pembelajaran <i>online</i> sangat tepat untuk menjadi alternatif pembelajaran	2	2	5	28	18
5	Guru masuk sesuai jadwal ketika pembelajaran online	1	2	11	31	10
6	SMP Al-Islah Surabaya memberikan fasilitas yang memadai kepada siswa untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar secara online	1	5	9	30	10
7	Guru selalu memperhatikan keluhan siswa selama pembelajaran online berlangsung	0	3	11	26	15
8	Seluruh guru lihai dalam menggunakan fasilitas untuk mendukung pembelajaran online	1	5	11	29	9
Rata-rata		2,3	5,5	10,1	26,5	10,5

Berdasarkan Tabel 2 pada data di atas, menunjukkan data rata-rata tertinggi terdapat pada skor angka nomor 4 dengan perkiraan sekitar kurang lebih 27 responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan pada variabel penelitian terhadap adanya motivasi belajar siswa di masa pandemi. Sekitar 2 responden menyatakan sangat termotivasi, sekitar 6 responden menyatakan tidak termotivasi, sekitar 10 responden menyatakan ragu-ragu terhadap adanya motivasi belajar, dan sekitar 10 responden menyatakan sangat termotivasi

terhadap pembelajaran di masa pandemic COVID-19. Hasil uji Instrumen data penelitian, secara lebih jelas terlihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.** Hasil Uji Instrumen Data

Variabel	Indikator	Korelasi r	Status	Koefisien alpha	Status
Pengaruh Implementasi Pembelajaran E- learning	X1	0,401	Valid	0,814	Reliable
	X2	0,655	Valid		
	X3	0,728	Valid		
	X4	0,696	Valid		
	X5	0,693	Valid		
	X6	0,604	Valid		
	X7	0,482	Valid		
	X8	0,491	Valid		
	X9	0,710	Valid		
	X10	0,617	Valid		
Motivasi Belajar Siswa	Y1	0,561	Valid	0,674	Reliable
	Y2	0,447	Valid		
	Y3	0,640	Valid		
	Y4	0,610	Valid		
	Y5	0,449	Valid		
	Y6	0,679	Valid		
	Y7	0,494	Valid		
	Y8	0,402	Valid		

Berdasarkan uji instrumen data pada Tabel 3, menunjukkan seluruh item yang terdapat pada pernyataan diatas memiliki nilai korelasi lebih besar dari 0,30 atau dapat disebut sebesar  $r < 0,30$ , kemudian pada kolom koefisien alpha menunjukkan seluruh nilai diatas telah terpenuhi sebesar 0,60 atau di sebut cronbach alpha  $> 0,60$ . Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh item dari masing-masing pernyataan variabel di atas dikatakan valid dan reliabel untuk melakukan pengujian selanjut nya. Kemudian dapat dikatakan hasil analisis uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data dan uji heteroskedastisitas dalam kegiatan peneilian ini membuktikan secara keseluruhan telah lolos dari semua asumsi pada data tersebut.

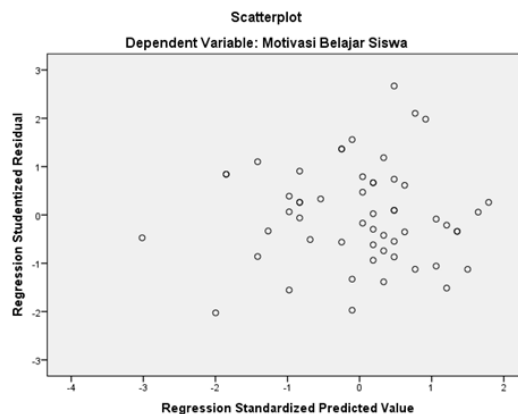
**Tabel 4.** Hasil Melalui Uji Kolmogorov Smirnov Test

N	55
Test Statistic	0,062
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan hasil pada Tabel 4, menunjukkan bahwa data memiliki responden sebanyak 55 dengan memiliki data yang dikatakan terdistribusi dengan normal pada pengujian model regresi yang memiliki nilai sebanyak sig  $> 0,05$  atau dapat di katakan nilai 0,200<sup>c,d</sup> lebih besar dari pada 0,05, maka dapat di simpulkan dengan melakukan uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogoriv Smirnov Test*, maka data tersebut dapat dikatakan normal dikarenakan hasil signifikansi lebih dari angka 0,05 yaitu sebesar 0,200<sup>c,d</sup>.

Pada Tabel 4. Hasil nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200<sup>c,d</sup> yang dapat diketahui lebih belastr dari nilai 0,05. Untuk mengetahui nilai pada hasil tersebut tersebut dapat kita lihat pada grafik berikut ini :





**Gambar 2.** Uji Normalitas

Gambar di atas menjelaskan terjadinya persebaran titik-titik membentuk pola yang tidak jelas, sehingga titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat kita simpulkan bahwa tidak ada terjadi masalah heteroskedasititas pada model regresi motivasi belajar siswa.

**Tabel 5.** Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	Unstandartized Coefficients (B)	T hitung	Sig.	Ket.
(Constant)	17.442	8.895	0.000	
Implementasi <i>E-learning</i>	0.390	6.256	0.000	Signifikan
R			= 0.652 <sup>a</sup>	
R Square			= 0.425	
Adjusted R Square			= 0.414	
α			= 0.05	
t-tabel			= 2.006	
N (jumlah data diobservasi)			= 55	

Variabel dependen (Y): Motivasi Belajar Siswa

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan penjelasan pada Tabel 5, menghasilkan model persamaan seperti berikut ini.

$$Y = 17,442 + 0,39 X + 0,76$$

Pada pernyataan diatas, hasil dari nilai a sebesar 17,442 hal ini menjelaskan bahwa variabel Implementasi E-learning memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMP Al-Islah Surabaya. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya nilai probilitas sebanyak kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,050$ ) dan nilai t hitung memiliki nilai yang lebih besar daripada t tabel ( $6,256 > 2,0006$ ). Dari hasil pengujian di atas menunjukkan telah mendukung penelitian dan diterima. Kemudian nilai koefisien regresi variabel independen X menyatakan sebesar 0,39, hal tersebut menjelaskan bahwa, adanya peningkatan terhadap variabel Implementasi Pembelajaran E-learning. Maka dari itu, hal ini memiliki pengaruh terhadap adanya peningkatan motivasi belajar siswa di SMP Al-Islah Surabaya sebanyak 0,39 kali. Dapat disimpulkan setiap peningkatan terhadap implementasi pembelajaran E-learning dibutuhkan variabel motivasi belajar siswa meningkat sebesar 0,39.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi yaitu dapat disebut nilai R-Square. Fungsi dari nilai ini untuk mengetahui dan mengukur kebaikan dari persamaan regresi, dengan nilai yang sudah diketahui R-Square terletak diantara nilai 0 - 1.

Untuk mengetahui hasil dari nilai pengujian R-Square pada variabel implementasi pembelajaran E-learning dan variabel motivasi belajar siswa yang dapat kita lihat pada table berikut ini. Berdasarkan analisis, dapat dilihat bahwa nilai R-Square sebesar 0,425, hal ini menunjukkan besarnya pengaruh Implementasi Pembelajaran E-learning terhadap motivasi belajar siswa sebesar 42,5%. Sedangkan sisanya sebesar 57,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan di dalam model penelitian.

Dari hasil data yang sudah dilakukan uji hipotesis dan perhitungan keefisien determinasi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran secara E-learning (daring) di SMP Al-Islah Surabaya terdapat adanya pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa. Jika kita melihat dari koefisien regresi yang memiliki nilai positif sebesar 0,39. Selain itu ada beberapa faktor yang harus dipenuhi dalam menerapkan kegiatan pembelajaran secara daring, yaitu faktor kesiapan siswa, keinginan untuk belajar, dan keefektifan kegiatan pembelajaran yang tidak monoton (Abidin et al., 2020; Dewantara & Nurgiansah, 2021). Jika faktor tersebut tidak dapat di penuhi maka kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar. Siswa akan mudah bosan dan jika terlalu dipaksakan maka akan menimbulkan stress bagi seluruh siswa. Dalam hal ini perlu adanya keterlibatan oleh guru maple dalam meningkatkan kreatifitas belajar siswa selama pembelajaran daring di kelas

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Sur et al (2020) yang menyatakan bahwa adanya peningkatan pengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa selama masa COVID-19 sebesar 28,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain sebesar 71,7%. Penelitian tersebut membuktikan adanya pengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa selama melakukan perkuliahan online pada masa pandemic COVID-19 pada tahun akademik 2019/2021 di Politeknik Negeri Tanah laut. Sasaran penelitiannya ialah mahasiswa angkatan 2018 dan 2019. Sasaran dalam penelitian ini merupakan mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan online pada mata kuliah statistika secara daring, sehingga penelitian ini melibatkan sebanyak 50 responden dalam pengambilan data di lapangan. Menurut pendapat dari para mahasiswa, pembelajaran daring mampu mendorong mahasiswa untuk lebih mandiri dalam kegiatan perkuliahan di kelas. Keuntungan nya mahasiswa memiliki banyak waktu untuk melakukan evaluasi dan mengkaji hasil pembelajaran dalam perkuliahan statistika. Oleh karena itu peningkatan korelasi peningkatan motivasi belajar selama perkuliahan daring sebesar 0,54. Adapun dalam kegiatan penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif, metode ini ialah penelitian dengan menggunakan pendekatan yang menggunakan angka.

Kemudian pada penelitian yang dilakukan Syafari & Montessori (2020) terkait analisis pembelajaran daring terhadap motivasi siswa di MAS KMI Diniyyah putri dan prestasi belajar siswa di era pandemi. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa adanya pengaruh peningkatan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa terhadap penerapan pembelajaran daring sebesar 73%, dapat diartikan adanya pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran daring. Sedangkan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di masukan kedalam penelitian tersebut sebesar 26,3%. Penelitian tersebut memiliki dua variabel dependen dalam penelitiannya, yaitu variabel Y1 (motivasi belajar) dan variabel Y2 (hasil belajar). Sehingga penelitian tersebut mengambil topik tentang analisis pembelajaran daring (X1) terhadap variabel di atas. Dalam melakukan analisis data terdapat 94 orang sebagai sampel penelitian yang dilakukan ini. Sehingga dalam melakukan kegiatan penelitian, menggunakan data primer dan sekunder seperti membuat kuesioner yang kemudian disebarakan kepada para responden dan melakukan teknik dokumentasi baik dalam bentuk tinjauan pustaka, arsip dokumen,

tulisan angka, serta gambar dan keterangan yang mendukung hasil penelitaian tersebut. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode kualitatif asosiatif, menurut Sugiyono (Sugiyono, 2013) metode ini merupakan suatu metode dalam kegiatan penelitian yang lebih menekankan dalam pengujian teori dengan melalui cara mengukur suatu variabel penelitian yang menggunakan angka dan lebih dalam analisa data terhadap prosedur statistik penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel atau lebih dalam penelitian di karenakan adanya suatu sifat dan sebab dalam penelitian. Pada awalnya terdapat 123 populasi dalam melakukan penelitian pada santri MAS KMI, kemudian dalam penelitian ini peneliti menentukan sampel dengan rumus *slovin* menjadi 94 sampel penelitian.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Anfas (2020) terkait penelitian pengaruh keterampilan pembelajaran mandiri terhadap adanya motivasi belajar mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran daring. Menjelaskan bahwa adanya pengaruh tpembelajaran mandiri terhadap motivasi belajar sebesar 0,712 sehingga dapat disimpulkan presentase dari variabel Pelatihan Pembelajaran Mandiri (X) terhadap variabel Motivasi belajar mahasiswa (Y) sebesar 71,20%. Sedangkan sisa nya kemungkinan di pengaruhi oleh berbagai variabel lain sebesar 28,80 %. Penelitian ini menunjukan bahwa adanya faktor kedewasaan terhadap kegiatan pembelajaran madiri diranah mahasiswa dan siswa. Karena pendidikan dasar merupakan langkah awal untuk membentuk kepribadian yang akan di bawa ketika memasuki masa dewasa. Oleh karena itu pada penelitian ini memiliki berbagai faktor dalam tingkat pendidikan antara mahasiswa dalam perkuliahan maupun ranah pendidikan dasar yang dilakukan oleh siswa-siswi di sekolah.

Jadi dapat disimpulkan kegiatan pembelajaran di masa pandemi memiliki berbagai dampak positif dan negatif terhadap motivasi belajar siswa di sekolah. Sisi positif nya siswa mampu meningkatkan pembelajaran melalui berbagai teknologi yang mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah, sehingga siswa terhindar dari berbagai dampak negatif adanya penyebaran COVID-19 yang membuat siswa belajar dengan nyaman meski berada di masa pandemi. Kemudian adapun dampak negatif dari kegiatam pembelajaran di masa pandemi COVID-19 menimbulkan motivasi belajar siswa tidak begitu tinggi. Diantaranya siswa dituntut menerima materi dan informasi dari kegiatan pembelajaran untuk mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa diberikan banyak tugas pekerjaan rumah oleh guru sebagai bahan pembelajaran mandiri di rumah. Lalu kegiatan pembelajaran daring membuat siswa cepat bosan dikarenakan kegiatan pembelajaran bersifat monoton dan itu-itu saja. Dan terakhir menimbulkan siswa mengalami stress dikarenakan tekanan dari tugas-tugas mata pelajarn di rumah. Penelitian ini menganalisis dampak pembelajaran daring secara survey dari tiap-tiap sekolah, sehingga membutuhkan waktu untuk mengumpulkan data-data dari responden.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dampak dari penerapan pembelajaran daring (*E-learning*) di masa pandemi COVID-19 memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SMP Al-Islah Surabaya. Hal tersebut tentunya dapat menimbulkan dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa selama melakukan kegiatan pembelajaran di rumah, melalui aplikasi pembelajaran *E-learning* yang sudah tersedia dimasing-masing ponsel siswa.

Hal ini di buktikan pada Metode pembelajaran secara *E-learning* mampu meningkatkan pengaruh motivasi belajar siswa sebesar 42,5% dengan data yang didapatkan, sisanya 57,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Oleh karena itu implemtasi pembelajaran *E-learning* merupakan bentuk kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa

untuk melakukan pembelajaran jarak jauh untuk memudahkan siswa agar bisa belajar di mana saja. Namun untuk menerapkan kegiatan pembelajaran ini perlu adanya aspek-aspek yang harus dipenuhi, seperti kesiapan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran dan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajar agar mendapatkan hasil yang memuaskan dalam kegiatan pembelajaran daring.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID-19. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 131. <https://doi.org/10.30998/RDJE.V1I1.7659>
- Alfinanda Rizqi, A., Yumansayah, & Mayasari, S. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 06(No. 2), 14.
- Amalia, A., & Sa'adah, N. (2020). Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 214–225.
- Anfas. (2020). Pengaruh Pelatihan Keterampilan Belajar Mandiri Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan*, 21(1), 18–27.
- Baety, D. N., & Munandar, D. R. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Dalam Menghadapi Wabah Pandemi Covid-19. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(3), 880–989. <https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V3I3.476>
- Daheri, M., Juliana, J., Deriwanto, D., & Amda, A. D. (2020). Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 775–783. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V4I4.445>
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 367–375. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V5I1.669>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V2I1.89>
- Firdaus, A. aulia. (2021). *Dampak Covid-19 Terhadap Kebijakan Pendidikan di Indonesia: Antara Idealisme dan Realitas*. UAD Press.
- Fuad, Moch., & Ghufron, A. (2014). Pengembangan E-Learning dengan Pendekatan Teori Kognitif Multimedia Pembelajaran di Jurusan Tkj SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 1(1), 28–39.
- Hardianti, N., & Marpaung, M. P. (2021). Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Belajar Dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Speaking Siswa Kelas X. *Jurnal Pendidikan*, 22(1), 46–57.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Kemendikbud. (2020). *Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020*.
- Masni, H. (2015). Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Dikdaya*, 5(1), 34–45.
- Nafrin, I. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(2), 456–462.
- Ningsih, D. M. R. (2020). Pengaruh Metode Kuliah Online terhadap Tingkat Pemahaman Materi Kuliah Hukum Investasi pada Mahasiswa Universitas Teknologi Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 21(2), 104–110. <https://doi.org/10.33830/JP.V21I2.840.2020>

- Rimbarizki, R. (2017). Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioner Karanganyar. *J+PLUS UNESA*, 6(2), 1–12.
- Robandi, D., & Mudjiran, M. (2020). Dampak Pembelajaran Dari Masa Pandemi Covid-19 terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP di Kota Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3498–3502.
- Safitri, N., Murbojono, R., & Syamsuruzal. (2015). Pengembangan pembelajaran berbasis e-learning dengan materi menganalisis peluang usaha kelas xi smk. *Tekno-Pedagogi*, 5(1), 64–81.
- Santosa, P. (2015). *Metodologi Penelitian Sastra: Paradigma, Proposal, Pelaporan, dan Penerapan*. Azzagrafika.
- Sofyana, L., & Rozaq, A. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 8(1), 81–86.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sur, W. A. A., Hasanah, M., & Mustofa, M. R. (2020). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal EQUATION Teori Dan Penelitian Pendidikan Matematika*, 3(2), 40–54.
- Syafari, Y., & Montessori, M. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>